

PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

(Studi Kasus Pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian *explanatory* dengan melakukan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui studi literature dan studi lapangan melalui penyebaran kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan Sistem Administrasi Perpajakan Modern berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta dan hasil uji hipotesis yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerepan sistem administrasi perpajak maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menunjukkan juga bahwa sistem administrasi perpajakan modern pada kategori baik. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta telah menerapkan sistem administrasi perpajakan yang modern di dalam proses administrasinya. Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta dan hasil uji hipotesis yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tegas sanksi perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menunjukkan juga bahwa sanksi perpajaka pada kategori baik. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta telah menerapkan sanksi perpajakan yang tegas.

Sistem administrasi perpajak modern dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci: *Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Sanksi Perpajakak, Kepatuhan Wajib Pajak*

**THE INFLUENCE OF SYSTEM SIMPLIFIED TAX ADMINISTRATION
AND TAX PENALTIES ON TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING
VEHICLE TAX (CASE STUDY AT CPDPD Prov. Wil. Kota Bandung III
Soekarno-Hatta)**

ABSTRACT

This research aims to find out the great impact through its estimated-research regarding to the influence of system simplified tax administration on taxpayer compliance, to find out the influence numbers of tax penalties towards taxpayer compliance and to find out both of those system simplified tax administration and tax penalties on taxpayer compliance in paying vehicle tax. The method used in this research was explanatory research method by performing case study using data collecting technique through literature study and field study by questionnaire distributing.

The result showed that system simplified tax administration had impacted toward taxpayer compliance in paying vehicle tax at Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta and the hypothesis test result showed H_0 was rejected and H_a was accepted. The result meant that the better implementation of tax administration system, the higher taxpayer compliance level. This result was also showing that system simplified tax administration was on a firm category. According to that fact, the result could be inferred that Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta had applied the matter of the system simplified tax administration within the administration process. tax penalties influentially took an effect toward taxpayer compliancen in paying vehicle tax at Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta and the hypothesis test result showed H_0 was rejected while H_a was accepted. This shows that the more assertive tax penalty will increase taxpayer compliane. It also showed that the tax penalties was on a firm category. Based on those facts, it could be inferred that Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta had applied a strict tax penalty.

system simplified tax administration and tax penalties influence toward taxpayer compliancen in paying vehicle tax at Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Prov. Wil. Kota Bandung III Soekarno-Hatta, thus hypothesis could be accepted or valid.

Keywords: system simplified tax administration, tax penalties, taxpayer compliancen